

**LAPORAN AKHIR  
PNBP PASCASARJANA**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH  
PSIKOLOGI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNM**

**KETUA/ANGGOTA TIM**

**Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si NIDN 0002026806**

**Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si NIDN 0025047106**

**Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Makassar  
No: 023.04.2.415222/2014, tanggal 5 Desember 2014 Sesuai Surat Keputusan  
Rektor Universitas Negeri Makassar No: 1501/UN36/PL/2015  
tanggal 5 Mei 2015**

**PRORAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
NOVEMBER 2015**



**LAPORAN AKHIR  
PNBP PASCASARJANA**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH  
PSIKOLOGI PENDIDIKAN PASCASARJANA UNM**

**KETUA/ANGGOTA TIM**

**Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si NIDN 0002026806  
Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si NIDN 0025047106**

**Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Makassar  
No: 023.04.2.415222/2014, tanggal 5 Desember 2014 Sesuai Surat Keputusan  
Rektor Universitas Negeri Makassar No: 1501/UN36/PL/2015  
tanggal 5 Mei 2015**

**PRORAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
NOVEMBER 2015**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id) Email: [lemlitunm@yahoo.co.id](mailto:lemlitunm@yahoo.co.id)

- \* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- \* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- \* Puslit Pemberdayaan Perempuan
- \* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- \* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- \* Puslit Pemuda dan Olah Raga

## SURAT KETERANGAN

Nomor 1678/UN36.9/PL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP : 19591231 198503 1 016  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si  
NIP : 19680202 199403 1 003  
Fakultas : FPSi UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

***"Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pascasarjana UNM"***

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan

Skema Penelitian: Penelitian PNBPPS UNM Tahun 2015

Anggota Peneliti : Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 22 Desember 2015



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP. 19591231 198503 1 016

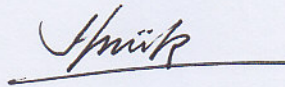


HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN PNBP PASCASARJANA

1. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pascasarjana UNM
2. Ketua Tim Peneliti
  - a. Nama : Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si
  - b. NIP : 19680202 199403 1 003
  - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar/IVc
  - d. Jurusan/Fakultas : Psikologi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar
  - f. Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/ : Jl. AP. Pettarani 9022  
Telp/Faks/E-mail : 0411-845120
  - h. Alamat Rumah/ : Perumahan Nusa Indah D6 Kab.Gowa  
Telp/Faks/E-mail : /mjufri@yahoo.com
3. Jumlah Tim Peneliti : 1 (satu) orang
4. Lokasi penelitian : Kota Makassar
5. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan
6. Total Biaya Penelitian : Rp. 13.000.000,-

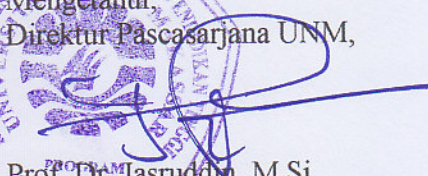
Makassar, 25 November 2015

Ketua Peneliti,

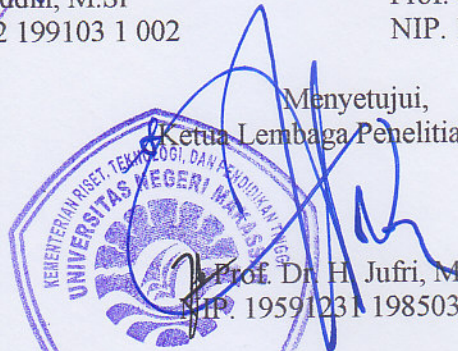


Prof. Dr. Muhammad Jufri., S.Psi., M.Si  
NIP. 19680202 199403 1 003

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana UNM,

  
Prof. Dr. Jasruddin, M.Si  
NIP. 19641222 199103 1 002

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNM

  
Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP. 19591231 198503 1 016



## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan tahap: analisis kebutuhan, desain bahan ajar, validasi ahli, tanggapan dosen dan mahasiswa. Ada lima aspek yang divalidasi kelayakannya, yaitu a) kompetensi dasar dan indicator; b) isi materi; c) penyajian materi; d) bahasa dan; e) tugas. Hasil uji validasi ahli serta tanggapan dosen dan mahasiswa mengenai bahan ajar berada pada kategori “layak”.

**Kata kunci:** Pengembangan, bahan ajar, psikologi pendidikan

*Keywords:* Development, teaching materials, educational psychology



## SUMMARY

This research aims to develop teaching materials educational psychology courses. This research is research development of phase: needs analysis, design of teaching materials, validation expert, of lecturers and students responses. There are five aspects that validated the feasibility, that is a) basic competence and indicator; b) the content of the material; c) the presentation of the material; d) language and; e) assignment. The test results of expert validation and assessment of lecturers and students regarding instructional materials are in the category of "decent".

**Keywords:** Development, teaching materials, educational psychology



## PRAKATA

Alhamdulillah, atas izin dan perkenanNya proses penelitian dan penulisan laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Banyak pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Karena itu kepada mereka patut diberi penghargaan dan ucapan terima kasih. Mereka adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, yang telah memberikan bantuan dan penelitian, semoga karya ini dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. H. Arismunandar, M.Pd. selaku rektor Universitas Negeri Makassar, atas segala fasilitas yang diberikan selama penelitian ini dilakukan.

Demikian pula kepada Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd, selaku Ketua lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

Terima kasih pula Prof. Dr. Jasruddin, M.Si selaku Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang telah merekomendasi usulan penelitian.

Terima kasih kepada tim pakar, dosen pengajar mata kuliah psikologi pendidikan dan mahasiswa pascasarjana UNM yang telah bersedia memberikan penilaian bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan.

Akhirnya, karya ini dipersembahkan untuk pengembangan kompetensi pembelajaran, dan daripadanya terbuka kesempatan untuk memberi masukan guna penyempurnaannya. Semoga dapat memberikan manfaat sesuai yang diharapkan dari penelitian ini.

Makassar, 25 November 2015

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Muhammad Jufri., S.Psi., M.Si



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	ii
<b>RINGKASAN</b>	iii
<b>SUMMARY</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A.   Latar Belakang	1
B.   Rumusan Masalah	2
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>3</b>
A.   Bahan Ajar	3
1.   Pengertian Bahan Ajar	3
2.   Jenis-jenis Bahan Ajar	3
3.   Kandungan Bahan Ajar	5
B.   Mata Kuliah Psikologi Pendidikan	6
1.   Pengertian Psikologi Pendidikan	6
2.   Pentingnya Mata Kuliah Psikologi Pendidikan	7
C.   Kerangka Pikir	8
<b>BAB III    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN</b>	<b>10</b>
A.   Tujuan Penelitian	10
B.   Manfaat Penelitian	10
<b>BAB IV    METODE PENELITIAN</b>	<b>11</b>
A.   Jenis Penelitian	11
B.   Lokasi penelitian	12
C.   Subjek Penelitian	12
D.   Teknik Pengumpulan Data	13
E.   Instrumen Penelitian	13
F.   Teknik Analisis Data	14
<b>BAB V     HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>15</b>
A.   Hasil	15
B.   Pembahasan	23
<b>BAB VI    SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>25</b>
A.   Simpulan	25
B.   Saran	25



<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	26
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	28
1. Surat Izin Penelitian	29
2. Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian	30
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	34
4. Bahan Ajar Psikologi Pendidikan	35
5. Bio Data Peneliti	122
6. Bio Data Mahasiswa	128
<b>SINOPSIS PENELITIAN LANJUTAN</b>	142

5. Hasil Penelitian Dosen Pertama	19
6. Hasil Penelitian Dosen Kedua	19
7. Hasil Penelitian Dosen Ketiga	20
8. Hasil Penelitian Mahasiswa Pertama	20
9. Hasil Penelitian Mahasiswa Kedua	21
10. Hasil Penelitian Mahasiswa Ketiga	21
11. Hasil Penelitian Mahasiswa Keempat	22
12. Hasil Penelitian Mahasiswa Kelima	22



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
1	Lembar Penilaian Bahan Ajar	13
2	Hasil Penilaian Pakar Pertama	17
3	Hasil Penilaian Pakar Kedua	18
4	Hasil Penilaian Pakar Ketiga	18
5	Hasil Penilaian Dosen Pertama	19
6	Hasil Penilaian Dosen Kedua	19
7	Hasil Penilaian Dosen Ketiga	20
8	Hasil Penilaian Mahasiswa Pertama	20
9	Hasil Penilaian Mahasiswa Kedua	21
10	Hasil Penilaian Mahasiswa Ketiga	21
11	Hasil Penilaian Mahasiswa Keempat	22
12	Hasil Penilaian Mahasiswa Kelima	22



## DAFTAR GAMBAR

### A. Latar Belakang

#### Gambar

#### Halaman

- 1 Alur Penelitian pengembangan bahan ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan 12



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mata kuliah Psikologi pendidikan merupakan salah satu mata kuliah yang dibutuhkan dalam berbagai program studi terutama program studi yang berapiliasi kepada bidang pendidikan. Mata kuliah psikologi pendidikan dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa dalam memahami aspek-aspek tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan seperti guru/dosen, pelajar, dan lingkungan pembelajaran. Selain itu mata kuliah psikologi pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami aspek-aspek perkembangan psikologis seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik para pelajar. Oleh karena itu sangat penting untuk menyajikan matakuliah psikologi pendidikan secara sistematis dan dapat memenuhi kompetensi pembelajaran yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu potensi yang dimiliki pada program pascasarjana UNM adalah sumber daya pengajar yang berasal dari berbagai luaran pendidikan baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Namun satu hal yang menjadi permasalahan adalah tidak adanya keseragaman silabus mata kuliah sehingga tenaga pengajar menyusun silabus masing-masing dan menggunakan referensi yang beragam. Saat ini mata kuliah psikologi pendidikan diajarkan pada semua prodi di pascasarjana belum menggunakan bahan ajar yang standar untuk tiap dosen. Akibatnya tujuan pembelajaran yang diinginkan kurang tercapai secara optimal. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pengadaan bahan (buku) ajar yang bermutu (William, 2002). Buku ajar yang baik harus mampu menyajikan materi pelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, silbaus terstandarisasi, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta mampu menjembatani pembelajaran agar kompetensi yang telah ditetapkan dapat tercapai (Jippes, dkk.,2010).



Proses kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa tidak akan terlepas dari buku, meskipun dosen dapat menjelaskan materi secara luas dan komprehensif. Oleh karena itu bahan ajar sebagai pegangan belajar tetap menjadi prioritas yang sangat penting. Buku-buku pelajaran yang dipergunakan oleh mahasiswa benar-benar harus teruji kualitasnya sebagai sumber dan media pembelajaran. Setiap buku pelajaran yang akan digunakan seyogyanya melalui proses penilaian (validasi) bahan ajar sebagai suatu pengembangan kualitas pengajaran.

Berdasarkan uraian tersebut menarik untuk melakukan satu penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan pada pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan?
2. Bagaimana kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan pakar?
3. Bagaimana kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan dosen pengajar psikologi pendidikan?
4. Bagaimana kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan mahasiswa?



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Bahan Ajar

##### 1. Pengertian bahan ajar.

Menurut Dick & Carey (1996) bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Widodo dan Jasmadi (Lestari, 2013) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat sarana pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu tercapainya kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Menurut Sudrajat (Ruti, 2015) Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Pujiati (2007) menyatakan bahwa bahan ajar merupakan bahan perkuliahan yang disusun secara sistematis yang digunakan pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis secara sistematis yang berdasarkan pada kaidah intruksional agar dapat membantu dalam menunjang proses pembelajaran yang baik.

##### 2. Jenis-jenis bahan ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan Lembar Kerja. Di bawah ini akan diuraikan penjelasan terkait jenis-jenis bahan ajar.

- a) *Handout*. *Handout* adalah “segala sesuatu” yang diberikan kepada peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemudian, ada juga yang



yang mengartikan *handout* sebagai bahan tertulis yang disiapkan untuk memperkaya pengetahuan peserta didik Prastowo (Lestari, 2011). Pengajar dapat membuat *handout* dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh pelajar. Saat ini *handout* dapat diperoleh melalui *download* internet atau menyadur dari berbagai buku dan sumber lainnya.

- b) Buku, yaitu sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu dosen dan pelajar dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Secara umum, buku dibedakan menjadi empat jenis (Prastowo dalam Lestari, 2011) yaitu:
- 1) Buku sumber, yaitu buku yang dapat dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
  - 2) Buku bacaan, yaitu buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
  - 3) Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan dosen atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
  - 4) Buku bahan ajar atau buku teks, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- c) Modul, yaitu bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar pelajar dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan dosen. Oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Dengan pemberian modul, pelajar dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh dosen.
- d) Lembar Kerja, yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa



sehingga pelajar diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LK, pelajar akan mendapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu pelajar juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan pelajar diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

- e) Buku Ajar, adalah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perdosenan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengertian moderen dan yang umum dipahami.
- f) Buku Teks, yaitu sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuan-tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perdosenan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran

Adapun bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video *compact disc* dan film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CIA (*Computer Assisted Intruction*), *compact disc* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*) (Lestari, 2013).

### 3. Kandungan bahan ajar

Bahan ajar yang efektif menurut Gerlach dan Ely (1980) harus memenuhi syarat: (1) ketepatan kognitif (*cognitive appropriateness*); (2) tingkat berpikir (*level of shopisication*); (3) biaya (*cost*); (4) ketersediaan bahan (*availability*); dan (5) mutu teknis (*technical quality*).

Sedangkan dalam hal pengembangan bahan ajar, Dick dan Carey (1996) mengajukan hal-hal berikut untuk diperhatikan, yakni: (1) memperhatikan motivasi belajar yang diinginkan, (2) kesesuaian materi yang diberikan, (3) mengikuti suatu urutan yang benar, (4) berisikan informasi yang dibutuhkan, dan (5) adanya latihan praktek, (6) dapat memberikan umpan balik, (7) tersedia tes yang sesuai dengan



materi yang diberikan, (8) tersedia petunjuk untuk tindak lanjut ataupun kemajuan umum pembelajaran (9) tersedia petunjuk bagi peserta didik untuk tahap-tahap aktivitas yang dilakukan, dan (10) dapat diingat dan ditransfer.

Romiszowski (1986) mengenai pengembangan bahan ajar menyatakan bahwa pengembangan suatu bahan ajar hendaknya mempertimbangkan empat aspek, yaitu: (1) *aspek akademik*; (2) *aspek sosial*; (3) *aspek rekreasi*; dan (4) *aspek pengembangan pribadi*. Jolly dan Bolitho (Tomsilon, 1998), mengajukan langkah-langkah pengembangan bahan ajar sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kebutuhan materi yang perlu dibutuhkan (2) mengeksplorasi kondisi lingkungan wilayah tempat bahan ajar akan digunakan; (3) menentukan masalah atau topik yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lingkungan peserta didik untuk diajarkan; dan (4) memilih pendekatan latihan dan aktivitas serta pendekatan prosedur pembelajaran, dan (5) menulis rancangan materi bahan ajar.

## **B. Mata Kuliah Psikologi Pendidikan**

### **1. Pengertian Psikologi Pendidikan**

Mata kuliah psikologi pendidikan merupakan mata kuliah dasar kependidikan yang wajib diikuti oleh para mahasiswa karena berkontribusi besar dalam membekali pengetahuan dan pemahaman tentang aktivitas umum jiwa peserta didik dalam proses pendidikan di kelas. Melalui penerapan pengetahuan tentang psikologi pendidikan, para pendidik diharapkan dapat menemukan dan mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pendidikan di kelas.

Beberapa tokoh telah mendefinisikan psikologi pendidikan: Elliot (1998) menjelaskan bahwa psikologi pendidikan merupakan aplikasi psikologi yang mempelajari perkembangan, belajar, motivasi, pembelajaran, dan isu-isu lain yang timbul di dalam setting pendidikan. Glover dan Ronning (Elliot, 1998) menyatakan bahwa psikologi pendidikan mencakup topik-topik yang berkaitan dengan perkembangan manusia, perbedaan individual, pengukuran, belajar, motivasi, pandangan-pandangan humanistik yang didasarkan pada data empiris maupun teoretis.



Wetherington (Khodijah, 2014) menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah studi sistematis tentang proses-proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendidikan manusia. Syah (2002) menjelaskan bahwa psikologi pendidikan adalah sebuah disiplin ilmu psikologi yang menyelidiki masalah-masalah psikologis yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi pendidikan adalah suatu studi yang memusatkan perhatian pada persoalan-persoalan yang berkenaan dengan proses dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan belajar yang di dalamnya melibatkan beberapa unsur-unsur seperti, pendidik, siswa, dan lingkungan belajar.

## **2. Pentingnya Mata Kuliah Psikologi Pendidikan**

Pengetahuan tentang psikologi sangat diperlukan di dalam dunia pendidikan karena dunia pendidikan menghadapi peserta didik yang unik dan berbeda-beda dari segi karakteristik perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, daya pikir, inteligensi, fantasi, dan berbagai aspek psikologis lainnya. Perbedaan karakteristik psikologis yang dimiliki oleh para peserta didik harus diketahui dan dipahami oleh setiap pendidik dan pengajar di kelas, jika ingin proses pembelajarannya berhasil.

Memahami karakteristik psikologis yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, maka para pendidik dapat melakukan pembelajaran yang bersifat individual sesuai dengan karakteristik psikologis yang dimiliki oleh peserta siswa. Jadi sifat heterogenitas perlu menjadi perhatian utama dalam pembelajaran. Selain pembelajaran yang bersifat individual, pendidik perlu juga melakukan pembelajaran secara kelompok jika karakteristik psikologis peserta didik yang ada di suatu kelas dianggap relatif sama (*homogen*).

Syah (2004) mengemukakan bahwa peranan psikologi dalam pendidikan dan pengajaran ialah bertujuan untuk memberikan orientasi mengenai laporan studi, menelusuri masalah-masalah di lapangan dengan pendekatan psikologi serta meneliti faktor-faktor manusia dalam proses pendidikan dan di dalam situasi proses belajar mengajar. Disamping itu psikologi dalam pendidikan dan pengajaran banyak



memengaruhi perumusan tujuan pendidikan, perumusan kurikulum maupun prosedur dan metode-metode belajar mengajar.

Beberapa manfaat dalam memahami psikologi pendidikan, yaitu (Khodijah, 2014): a) dapat merumuskan tujuan pembelajaran secara tepat; b) dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kompetensi peserta didik; c) dapat menentukan alat bantu pembelajaran yang tepat; d) dapat memberikan layanan dan bimbingan kepada peserta didik dengan baik; e) dapat memotivasi belajar peserta didik; f) dapat menciptakan iklim belajar yang kondusif; g) berinteraksi dengan peserta didik secara baik dan disenangi; h) menilai hasil belajar peserta didik secara objektif.

Pemahaman psikologi pendidikan yang baik diharapkan dapat melakukan proses pendidikan dapat dijalankan dengan optimal. karena itu mereka diharapkan dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan pendidikan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dan perkembangan peserta didik, bagaimana peserta didik belajar, rencana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan psikologis peserta didik, dan prosedur pembelajaran dan pendidikan yang diterapkan oleh para guru dapat membuat peserta didik dapat belajar secara efisien, efektif, dan memuaskan (Suardiman, 1988).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mata kuliah Psikologi Pendidikan merupakan dasar pengetahuan yang mendasari profesi kependidikan dan pengajaran. Guru sebagai pendidik dan pengajar yang memiliki pengetahuan tentang Psikologi Pendidikan akan mampu mengembangkan serta menerapkan prinsip-prinsip psikologi dalam membelajarkan dan mendidik peserta didik di kelas. Pengetahuan guru tentang belajar dan syarat-syarat keberhasilan aktivitas pembelajaran di kelas memungkinkan guru dapat memilih, merencanakan, dan mengevaluasi proses mengajar atau proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran sebagai suatu sistem yang terkait satu sama lain.

### **C. Kerangka Pikir**

Pembelajaran Psikologi Pendidikan dalam lingkungan Program Pascasarjana UNM Makassar belum terpadu dengan baik. Banyaknya dosen yang mengajarkan



mata kuliah psikologi pendidikan menyebabkan silabus, dan buku bahan ajar yang belum seragam. Adisenjaja (2007) menyebutkan bahwa buku ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

Menuru Istianah dkk (2012) manfaat bahan ajar bagi pendidik adalah diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya, dan menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

Pemilihan bahan ajar merupakan langkah awal seorang pendidik sebelum menggunakan bahan ajar tersebut dalam proses pembelajaran. Kesalahan dalam memilih bahan ajar akan mengakibatkan adanya tidak keseimbangan dalam proses pembelajaran. Hasilnya akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Keadaan yang sering ditemui oleh seorang pendidik dalam pemilihan bahan ajar, pemilihan didasarkan pada materi yang sesuai dengan kompetensi dasar tanpa memperhatikan kelayakan yang sesuai dengan BSNP. Menurut BSNP (2006) segi kelayakan bahan ajar terdiri empat kelayakan mutu standar yaitu: kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan kegrafikan. Bahan ajar yang digunakan, juga harus sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan komponen yang terdapat pada silabus.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tentang Pemilihan bahan ajar mata kuliah Psikologi Pendidikan terutama pada Program Pascasarjana UNM penting untuk dilakukan. Tujuannya adalah agar melahirkan satu bahan ajar mata kuliah Psikologi Pendidikan.



### **BAB III**

## **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan.
2. Menentukan kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan pakar.
3. Menentukan kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan Dosen.
4. Menentukan kelayakan produk bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dikalangan mahasiswa.

#### **B. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini ialah:

1. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangan dalam bentuk pengembangan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan yang sudah terstandarisasi (divalidasi).
2. Secara praktis bahan ajar psikologi pendidikan dapat menjadi pegangan buku ajar bagi kalangan mahasiswa pascasarjana khususnya di UNM.



## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Bock (Nusa Putra, 2012) menyebutkan bahwa pengembangan: *“Development is a process that applies knowledge to create new device on effects”*. Model pengembangan merupakan dasar yang digunakan untuk pengembangan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan yang efektif menuntut kesesuaian antara pendekatan yang digunakan dengan produk yang akan dihasilkan. Menurut Van Den Akker (1999) menyebutkan bahwa penelitian pengembangan berdasarkan pada dua tujuan, yakni (1) pengembangan untuk mendapatkan prototipe produk, (2) perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototipe tersebut.

Menurut Brog dan Gall (1993) menyebutkan bahwa model penelitian pengembangan pendidikan berawal dari hasil penelitian kemudian digunakan untuk merancang produk yang dilakukan secara sistematis, kemudian dikembangkan, dievaluasi dan divalidasi sampai kepada tahap yang betul betul efektif dan layak untuk diterapkan.

Secara garis besar prosedur penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Analisis kebutuhan, pada tahap ini ada 2 hal yang dilakukan yaitu: a) menyusun silabus mata kuliah psikologi pendidikan; b) menyiapkan literature/referensi.
- 2) Desain bahan ajar, yaitu menyusun bahan ajar psikologi pendidikan dengan merujuk kepada silabus yang telah disusun dan divalidasi.
- 3) Validasi ahli, yaitu bahan ajar yang telah disusun selanjutnya divalidasi oleh 3 ahli yang terdiri dari: a) ahli psikologi pendidikan; b) ahli bahasa; dan c) ahli media.



4) Respon subjek, yaitu bahan ajar yang sudah divalidasi dan direvisi berdasarkan saran penyempurnaan oleh ahli selanjutnya meminta respon dari kalangan dosen dan mahasiswa dari bahan ajar yang telah dibangun.

5) Produk akhir bahan ajar Psikologi Pendidikan.

Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1: Alur Penelitian pengembangan bahan ajar  
Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat Program Studi Bimbingan Konseling Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2015.

## C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah dosen pengajar mata kuliah psikologi pendidikan dan mahasiswa Program pascasarjana UNM.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan angket yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diisi secara langsung oleh responden. Dalam penelitian ini juga akan digunakan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan maksud untuk memperoleh masukan

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket. Angket ini digunakan untuk menilai produk hasil pengembangan yang ditujukan kepada pakar, responden dosen pengajar dan mahasiswa. Adapun instrument penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Lembar Penilaian Bahan Ajar

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15			
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30			
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20			
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15			
5	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20			
Jumlah		100			
Catatan:					



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif. Data yang dianalisis meliputi analisis kelayakan uji pakar, penilaian dosen pengajar dan mahasiswa.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rentang nilai 1 - 4

$$NA = \frac{\sum BN}{100} = \frac{\dots}{100} = \dots$$

Sangat Layak (L) = 3.51 – 4.00

Layak (L) = 2.76 – 3.50

Cukup Layak (CL) = 2.00 – 2.75

Kurang Layak (KL) = ≤ 1.99



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

##### 1. Deskripsi Pengembangan Bahan Ajar.

Pembuatan atau pengembangan bahan ajar Psikologi Pendidikan mengacu kepada silabus yang telah disusun. Adapun silabus mata kuliah Psikologi Pendidikan sebagai bahan acuan pembuatan bahan ajar dapat di ketahui sebagai berikut:

I.	<b>Kompetensi Dasar</b>
	Mahasiswa S2 dapat memahami dan menguasai konsep dan ruang lingkup psikologi pendidikan, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam pembelajaran disekolah.
II.	<b>Indikator</b>
	Setelah mempelajari mata kuliah psikologi pendidikan, diharapkan mahasiswa mampu:
	<ol style="list-style-type: none"><li>1) Menjelaskan pengertian dasar psikologi pendidikan.</li><li>2) Menjelaskan berbagai teori perkembangan: teori perkembangan kognitif dari piaget &amp; Vygotsky, teori perkembangan personal dan sosial dari Erikson, serta teori perkembangan agama./spiritual.</li><li>3) Memahami teori-teori belajar: teori kognitif &amp; kontrukstivis dan teori behavioral.</li><li>4) Memahami teori kecerdasan dan multiple intelligences.</li><li>5) Memahami character education serta penerapannya dalam pembelajaran.</li><li>6) Memahami student diversity dan penerapannya dalam pembelajaran.</li><li>7) Menjelaskan individual needs: accomodating instruction to individual needs.</li><li>8) Menjelaskan berbagai metode pembelajaran aktif (<i>cooperative learning</i>) di kelas.</li><li>9) Menjelaskan classroom management dan penerapannya di kelas.</li><li>10) Menjelaskan assesing student learning.</li></ol>



11) Menjelaskan performance assessments and standardized test.
12) Memahami kesulitan belajar siswa dan menangani siswa yang bermasalah di kelas.

Bahan ajar psikologi pendidikan yang telah disusun meliputi empat komponen, yaitu:

a. kompetensi dasar

Kompetensi dasar dalam bahan ajar ini dimaksudkan untuk menetapkan ukuran minimal yang mencakup kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dilakukan, dan mahir dilakukan oleh mahasiswa pada setiap tingkatan dan berkelanjutan sebagai upaya kendali dan jaminan mutu.

b. Indikator

indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan penilaian ketercapaian hasil pembelajaran dan juga dijadikan tolak ukur sejauh mana penguasaan mahasiswa terhadap suatu pokok bahasan atau mata pelajaran tertentu. Ada 3 hal yang telah dipertimbangkan dalam menyusun indikator, yaitu: 1) pengembangan indikator sebagai perincian secara spesifik dari kompetensi dasar; 2) karakteristik mata pelajaran, pembelajar (mahasiswa), dan lingkungan pendidikan; 3) Potensi dan kebutuhan pembelajar (mahasiswa), masyarakat, dan lingkungan atau daerah.

c. Materi

Materi bahan ajar psikologi pendidikan bersumber dari berbagai referensi yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga memenuhi standar dan kriteria materi ajar, yaitu: Sahih (*Valid*); tingkat kepentingan (*Significance*); kebermanfaatan (*utility*); layak dipelajari (*learnability*); dan menarik minat (*interest*).

d. Tugas.

Tugas merupakan bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh pembelajar (mahasiswa) setelah membaca materi. Gunanya untuk memantapkan



pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap tentang fakta/data, konsep, prinsip, generalisasi/dalil, teori, prosedur, dan metode. Tujuan tugas ini agar pebelajar (mahasiswa) benar-benar belajar secara aktif dan akhirnya menguasai konsep yang sedang dibahas dalam kegiatan belajar tersebut. Tugas disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan ditempatkan pada akhir materi.

Adapun bahan ajar psikologi pendidikan yang sudah dinilai dan divalidasi dapat dilihat pada lampiran hasil penelitian.

## 2. Hasil Uji/Penilaian Bahan Ajar

Penilaian bahan ajar dilakukan oleh pakar, dosen pengajar, dan mahasiswa dengan maksud untuk memperoleh kelayakan bahan ajar.

### a. Hasil uji/penilaian pakar

Pengembangan bahan ajar yang telah dibuat, telah mendapatkan saran dan masukan oleh pakar. Saran dan masukan selanjutnya dipelajari dan dianalisa kemudian dilakukan penyempurnaan bahan ajar. Setelah bahan ajar disempurnakan atau diperbaiki berdasarkan saran dan masukan pakar selanjutnya diberikan penilaian oleh ketiga pakar tersebut. Hasil penilaian ketiga pakar diperoleh nilai sebagai berikut: a) Penilai pertama = 3.30, b) penilai kedua = 3.15, dan c) penilai ketiga = 3.45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Penilaian pakar pertama

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	15	4	60	$\frac{330}{100} = 3,30$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	4	60	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	16	330	



Tabel 3 Hasil Penilaian pakar kedua

No	Aspek yang dinilai	(%)	Nilai	BxN	Keterangan
1.	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	15	3	45	$\frac{315}{100} = 3,15$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3,5	105	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.				
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	20	3	60	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	15	3	45	
		20	3	60	
Jumlah		100	15.5	315	

Tabel 4. Hasil Penilaian pakar ketiga

No	Aspek yang dinilai	(%)	Nilai	BxN	Keterangan
1.	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	15	4	60	$\frac{345}{100} = 3,45$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	4	120	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	16	345	

Jadi berdasarkan penilaian ketiga pakar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada pada kategori “layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.



b. Hasil uji/penilaian dosen pengajar

Bahan ajar ini selanjutnya dinilai oleh tiga orang dosen pengajar mata kuliah psikologi pendidikan. Adapun hasil penilaian ketiga dosen tersebut diperoleh nilai sebagai berikut: a) dosen pertama = 3.00; b) dosen kedua = 3.15; dan c) dosen ketiga = 3.15. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Penilaian Dosen Pertama

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	15	3	45	$\frac{300}{100} = 3,00$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasaan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	15	300	

Tabel 6. Hasil Penilaian Dosen Kedua

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	<b>Kompetensi Dasar dan Indikator</b>	15	3	45	$\frac{315}{100} = 3,15$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasaan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	4	60	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	16	315	



Tabel 7. Hasil Penilaian Dosen Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	4	60	$\frac{315}{100} = 3,15$
2.	Isi materi: Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	Penyajian materi: sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	Bahasa: bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	Tugas: penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	16	315	

Jadi berdasarkan penilaian ketiga dosen pengajar mata kuliah psikologi pendidikan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada pada kategori “layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.

c. Hasil uji/penilaian mahasiswa

Bahan ajar ini selanjutnya dinilai oleh lima orang perwakilan mahasiswa program pascasarjana UNM. Adapun hasil penilaian kelima orang mahasiswa tersebut diperoleh nilai sebagai berikut: a) mahasiswa pertama = 3.30; b) mahasiswa kedua = 3.00; c) mahasiswa ketiga = 3.00; d) mahasiswa keempat = 3.15; dan e) mahasiswa kelima = 3.00. Untuk lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Penilaian Mahasiswa Pertama

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	4	60	$\frac{330}{100} = 3.30$
2.	Isi materi: Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	Penyajian materi: sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	Bahasa: bahasa Indonesia baik dan benar.	15	4	60	
5.	Tugas: penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan	20	3	60	



	pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.				
	Jumlah	100	17	330	

Tabel 9. Hasil Penilaian Mahasiswa Kedua

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	3	45	$\frac{300}{100} = 3.00$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
	Jumlah	100	15	300	

Tabel 10. Hasil Penilaian Mahasiswa Ketiga

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	3	45	$\frac{300}{100} = 3.00$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
	Jumlah	100	15	300	



Tabel 11. Hasil Penilaian Mahasiswa Keempat

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	3	45	$\frac{315}{100} = 3.15$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	4	60	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	16	315	

Tabel 12. Hasil Penilaian Mahasiswa Kelima

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai	BxN	Keterangan
1.	Kompetensi Dasar dan Indikator	15	3	45	$\frac{300}{100} = 3.00$
2.	<b>Isi materi:</b> Kelengkapan materi, keluasan materi, dan kedalaman materi,	30	3	90	
3.	<b>Penyajian materi:</b> sesuai dengan silabus; sistematis; referensi.	20	3	60	
4.	<b>Bahasa:</b> bahasa Indonesia baik dan benar.	15	3	45	
5.	<b>Tugas:</b> penugasan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai tujuan untuk menilai tingkat penguasaan dan pengembangan kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	20	3	60	
Jumlah		100	15	300	

Jadi berdasarkan penilaian kelima orang mahasiswa program pascasarjana dapat disimpulkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan berada pada kategori “layak” sehingga layak untuk digunakan pada program studi Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.



## B. Pembahasan

Pengembangan bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan didesain selama lima bulan. Diawali dengan melakukan survei awal, kemudian merumuskan silabus, mengumpulkan referensi dan penyusunan bahan ajar. Bahan ajar yang telah tersusun dikonsultasikan dengan tiga orang pakar. Ini dilakukan secara intens untuk memperoleh saran dan masukan serta penilaian terkait dengan bahan ajar tersebut. Oleh karena itu dari beberapa saran yang diperoleh maka terbinallah bahan ajar.

Bahan ajar yang telah divalidasi dan dinilai oleh pakar selanjutnya dinilai pula oleh tiga dosen pengajar dan lima mahasiswa pascasarjana dengan tujuan untuk lebih memperkuat dan memberikan legitimasi ilmiah atas bahan ajar yang dikembangkan.

Terdapat lima aspek yang telah diberikan penilaian, baik dari kalangan pakar, dosen pengajar maupun mahasiswa, yaitu: a) kompetensi dasar dan indikator, b) isi materi, c) penyajian materi, d) bahasa dan e) tugas.

Hasil analisis secara deskriptif berdasarkan kepada lima pengkategorian penentuan kelayakan bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan adalah sah dan layak digunakan. Penilaian yang telah diberikan oleh tiga pakar, tiga dosen pengajar dan lima mahasiswa pascasarjana, adalah bahan ajar berada pada kategori Layak (L) untuk digunakan. Meskipun demikian menurut pandangan dari tim pakar, dosen dan mahasiswa menyebutkan bahwa meskipun secara teoretikal bahan ajar telah layak untuk diaplikasikan, namun kesuksesan dalam pengaplikasiannya sangat ditekankan untuk diujicobakan pada kalangan mahasiswa untuk lebih memperoleh masukan secara praktikal dalam proses pembelajaran.

Berpanduan kepada pandangan Borg & Gall (1983) bahwa hasil penilaian pakar dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan kesahan suatu bahan ajar. Prosedur seperti ini telah dilakukan peneliti lain dalam membina dan mengembangkan suatu bahan ajar seperti; Tri Suwarni dan Latif (2007); Sulaiman et.al (2013); dan Ismail (2015).

Penilaian tersebut sejalan dengan pandangan Rusell (Jamaluddin Ahmad 2007) yang menyebutkan bahwa sesuatu modul dianggap mempunyai kesahan apabila memenuhi kriteria, seperti: tepat sasaran populasi, pelaksanaan modul atau bahan ajar



memuaskan, waktu mencukupi dalam menjalankannya, berhasil dalam meningkatkan kompetensi, dan mampu mengubah sikap dan perilaku. Chomsin dan Jasmadi (2008) juga mengemukakan bahwa bahan ajar yang baik apabila dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah atau rambu-rambu penyusunan bahan ajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar psikologi pendidikan mempunyai kesahan untuk digunakan sebagai pegangan dalam pembelajaran mata kuliah psikologi pendidikan dalam lingkungan pascasarjana UNM.



## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar mata kuliah Psikologi Pendidikan dinyatakan baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran pada program Pascasarjana UNM khususnya pada program studi Bimbingan dan Konseling. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penilaian pakar, dosen pengajar dan mahasiswa pascasarjana UNM.

#### B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah:

##### 1. Kepada Dosen Pengajar

Bahan ajar mata kuliah psikologi pendidikan diharapkan menjadi pegangan bagi dosen pengajar mata kuliah tersebut dan dilaksanakan secara terpadu sehingga pengembangan kompetensi mahasiswa dapat terukur secara terpadu dan komprehensif.

##### 2. Kepada Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat belajar mandiri dan menggunakan bahan ajar tersebut sebagai pedoman dalam mengkaji dan mendalami psikologi pendidikan dari berbagai sumber atau referensi.

##### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini baru sampai pada tahap pengembangan (*develop*) sehingga pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam bentuk uji coba lapangan agar dapat diketahui kemamfaatan dan efektivitasnya bagi pengguna bahan ajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Yusuf. 2007. Analisis BukuAjar Sains Berdasarkan literasi Ilmiah Sebagai Dasar Untuk Memilih Buku Ajar Sains, (online), [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_BIOLOGI/195512191980021YUSUF\\_HILMI\\_ADISENDJAJA/ANALISIS\\_BUKU\\_AJAR\\_SAINS\\_BERDASARKAN\\_LITERASI\\_ILMIAH\\_SEBAGAI\\_DASAR\\_UNTUK\\_MEMILIH\\_BUKU\\_AJAR\\_SAINS.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/195512191980021YUSUF_HILMI_ADISENDJAJA/ANALISIS_BUKU_AJAR_SAINS_BERDASARKAN_LITERASI_ILMIAH_SEBAGAI_DASAR_UNTUK_MEMILIH_BUKU_AJAR_SAINS.pdf) (Diakses tanggal 27/2/2013).
- Borg, Walter R, dan Meredith D. Gall (1983) *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Chomsin S. Widodo dan Jasmadi. (2008). Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi. *Laporan Hasil Penelitian* (tidak diterbitkan). Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Dick, Walter dan Lou Carey (1996). *The Systematic Design of Instruction*. New York: Longman.
- Elliot, S.N., Kratochwill, T.R., Littlefield, J. and Travers, I.F (1999). *Educational Psychology: Effective Teaching, Effective Learning*, Second ed., Madision: Brown and Benchmark.
- Gerlach V.S. dan Ely D.P (1980). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Ismail, Sumarno. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Materi Luas Daeran Menggunakan Integral dengan Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (*Laporan Penelitian*). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Istianah., Widodo. J. dan Prasetya. E. (2012) Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Metakognisi Pada Materi Permintaan Dan Penawaran Kelas X Sma Negeri 3 Demak. *Journal of Educational Social Studies*.1 (1): 31-36.
- Jippes, E.; van Engelen, J.M. L.; Brand, P.L.P. dan Oudkerk, M., (2010), Competency-Based (Canmeds) Residency Training Programme in Radiology: Systematic Design Procedure, Curriculum and Success Factors, *Eur Radiol*. 20(4): 967-977.
- Khopdijah, N (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



- Lestari (2011). Upaya peningkatan prestasi belajar matematika pada operasi hitung penjumlahan dengan penggunaan teknik jarimatika siswa kelas II SDN Banjar Wonosobo semester I tahun 2010/2011. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- Lestari, Ika (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi (sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Padang: Akademia Permata.
- Pujiati (2007). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol. 4 No. 2. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/609/466>.
- Romiszowski (1986). *Developing Auto Instructional Materials*. Philedelphia: Nicolas Publishing,
- Ruti Diah Puspita Jeltia (2015). Pemilihan dan Pengembangan Bahan Ajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Tuntutan Profesionalisme. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*. ISSN : 2337-3253. Vol 5: 1-8. <http://dispendik.surabaya.go.id/surabayabelajar/jurnal/199/5.1.pdf> (Diakses tanggal 23/3/2015).
- Sardiman (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Salaiman, Widyastuti. A., Supardi. (2013). *Laporan Penelitian Pengembangan Bahan Ajar IPS Terpadu*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Syah, Muhibbin (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Tomlison, Brian (1998) *Material Development in Language teaching*. Cambridge: Cambridege University.
- Tri Suwarni, A dan Latif A. Majid. (2007). Pengembangan Bahan Ajar dalam Peningkatan Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Manusia. *Laporan Hasil Penelitian* (tidak diterbitkan). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka.
- Van den Akker. (1999). *Principles and Method of Development Research*. London. Dlm. van den Akker, J., Branch, R.M., Gustafson, K., Nieveen, N., & Plomp, T. (pnyt.)". *Design approaches and tools in educational and training*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- William, G.H (2002). Selecting A Science Textbook, *Science Scope* 25(4):16-20.



UNIVERSITAS BINA SARASWATI  
LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar  
Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879  
Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

SH

- \* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- \* Puslit Pemberdayaan Perempuan
- \* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi

- \* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- \* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- \* Puslit Pemuda dan Olah Raga

Nomor : 1050/UN36.9/PL/2015  
Lampiran : Satu berkas  
Perihal : Izin Penelitian

13 Juli 2015

Yth. Direktur Program Pasca Sarjana  
Universitas Negeri Makassar  
di  
Makassar

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2015 pada Lembaga Penelitian UNM, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si  
NIP : 19680202 199403 1 003  
Fakultas : FPSi UNM

Wan melakukan penelitian dengan judul:

**"Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pascasarjana UNM"**

Skema Penelitian : Penelitian PNBPPs UNM Tahun 2015  
Lokasi Penelitian : PPs UNM  
Anggota Tim Peneliti : Dr. H. Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si

Pelaksanaannya direncanakan selama 6 (enam) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat memberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

Ketua,  


Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP. 19591231 198503 1 016

Sehubungan  
Makassar UNM (sebagai laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
**PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,  
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288,  
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No: 11003/UN36.8/TU/2015**

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa:

**Nama Peneliti : Prof. Dr. Muhammad Jufri, S.Psi., M.Si.**

**NP : 196802021994031003**

**Unit Kerja : Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar**

**Anggota tim : 1. Dr. H.Ahmad, S.Ag., S.Psi., M.Si.**

**Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pascasarjana UNM**

peneliti tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan sumber dana PNBK Universitas Negeri Makassar tahun Anggaran 2015.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 16 Desember 2015

Direktur

Jastudin

NIP. 196412221991031002

ditujukan :

1. UNM (sebagai laporan)

2. Direktur I dan II PPs UNM

3. Koordinator Kerjasama dan Publikasi PPs UNM

Bagian Tata Usaha